

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan di Puskesmas Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur tentang Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA kesimpulannya sebagai berikut :

1. Input

- a. Sumber daya manusia yaitu tenaga pelaksana IVA yang ada di Puskesmas seperti bidan dan Dokter umum telah mendapatkan pelatihan mengenai pemeriksaan IVA. Jumlah dokter dan bidan yang seharusnya bisa melakukan pemeriksaan masih belum sesuai dengan Permenkes no. 29 tahun 2017. Hal ini menyebabkan tidak maksimal pemeriksaan yang dapat sehingga jumlah target juga tidak tercapai.
- b. Pendanaa kegiatan IVA di Puskesmas Tanah Tinggi berasal dari dana BOK.
- c. Sarana, prasarana dan peralatan yang terdapat di Puskesmas Tanah Tinggi sudah baik sehingga pemeriksaan dapat berjalan dengan baik.
- d. Metode yang di gunakan Puskesmas Tanah Tinggi dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu dengan metode pasif dan aktif. Metode Pasif di gunakan karna minimnya tenaga pelaksana yang ada. Untuk metode aktif, puskesmas telah melakukan kegiatan diluar puskesmas dengan pihak yang telah bekerjasama.

2. Proses

- a. Pelaksanaan pemeriksaan di mulai dengan melakukan penyuluhan, konseling, hingga pemberian rujukan, hal ini telah sesuai dengan pedoman. Namun penyuluhan yang di berikan oleh kader masih belum merata dikarenakan masih ada yang belum mendapatkan penyuluhan.
- b. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Puskesmas Tanah Tinggi dengan melakukan rapat evaluasi setiap bulannya dan laporan bulanan yang di berikan oleh Bidan Puskesmas.
- c. Pencatatan dan pelaporan Puskesmas Tanah Tinggi masih menggunakan laporan bulanan manual yang setiap bulannya di antar ke Dinas Kesehatan Kota Binjai.

3. Output

- a. Jumlah sasaran wanita usia 30-50 tahun Puskesmas Tanah Tinggi adalah 50% dari 15.203 yaitu berjumlah 7,601 orang. Pada tahun 2016 Puskesmas Tanah Tinggi tidak mencapai target yaitu sebanyak (1,0%), tahun 2017-2018 sebanyak (14,07%) terdapat 8 orang dengan hasil IVA positif dan dirujuk ke RS. Pada tahun 2021 cakupan pemeriksaan IVA di Kota Binjai sebanyak (0,08%) yang telah dilakukan pada 242 wanita dengan sasaran jumlah WUS 3.005.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan oleh karena itu diharapkan kepada peneliti yang lain jika akan melakukan penelitian dengan tema yang sama disarankan agar dapat menutupi

kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu direkomendasikan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Kesehatan Kota Binjai agar memperbanyak melakukan sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung mengenai Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Kepada masyarakat, agar mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks. Serta mengadakan pelatihan kembali agar menambah jumlah tenaga kesehatan yang terlatih di Puskesmas.
2. Puskesmas Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur meminta ke Dinas Kesehatan Kota Binjai untuk mengadakan pelatihan kembali agar tenaga kesehatan di Puskesmas Tercukupi. Dan untuk meningkatkan perannya dalam pelaksanaan Program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA puskesmas dapat melakukan sosialisasi secara merata di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tinggi.
3. Masyarakat agar senantiasa mendukung jalannya program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA dengan ikut serta dalam melakukan pemeriksaan dan senantiasa dalam menjaga kesehatan.